

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya perkembangan teknologi khususnya pada bidang teknologi informasi mengakibatkan perusahaan secara tidak langsung harus mengikuti kemajuan teknologi. Tujuannya agar dapat lebih efisien dalam mengatur waktu dan mempermudah dalam penyusunan suatu laporan aktivitas kantor. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan maksimal.

Menurut UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan atau tanggong biaya jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa tidak pasti, atau memberikan pelayanan yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana [4].

Objek Asuransi adalah jiwa dan raga, kesehatan manusia, pendidikan, tanggung jawab hukum, benda dan jasa, serta semua kepentingan lainnya yang dapat hilang, rusak, rugi dan/atau berkurang nilainya [4]. Banyaknya macam dan jenis asuransi yang ada di pasaran sekarang, peneliti mempertimbangkan dan merencanakan perencanaan harus dibuat semaksimal mungkin untuk dapat menentukan pilihan asuransi yang akan dipilih. Menurut penulis, asuransi merupakan suatu kesepakatan atau kontrak antara perusahaan asuransi dengan peserta guna untuk pengalihan risiko atau memastikan keamanan finansial peserta apabila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

Peneliti melakukan penelitian di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi kesehatan yang terletak di Jl. Surya Kencana No. 2 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi, kondisi saat ini yang terjadi di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat memiliki kendala belum

adanya rancangan sistem informasi akuntansi terkait piutang usaha. Berdasarkan kendala tersebut, peneliti mengambil topik piutang usaha.

Agar pengolahan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta dapat menghasilkan laporan dengan waktu yang tepat, maka peneliti bermaksud untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul: **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat dengan Menggunakan PHP MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, agar pembahasan masalah lebih fokus dan spesifik maka dibutuhkan suatu batasan masalah. Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur penagihan piutang pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang berjalan.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha berbasis web dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis angkat “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan Menggunakan PHP MySQL”, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian ini pada bagian akuntansi dan hanya membahas mengenai piutang usaha.
- B. Perancangan sistem informasi akuntansi asuransi piutang usaha pada laporan posisi keuangan dengan menggunakan *software* PHP dan MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha dengan Menggunakan PHP MySQL.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui prosedur penagihan piutang pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang berjalan.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor (PHP)* dan Microsoft SQL Server.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Eriyanto dalam buku Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, mengutip Krippendorff bahwa “Unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat, dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batasan-batasannya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya [5]”. Buku Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal, Irwan mengutip dari Sangadji & Sopiah, 2010; 182 dan Arikunto, 2010:90 bahwa “Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan dalam menentukan banyaknya subjek penelitian [6]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tingkat atau batasan pengumpulan data selama menganalisis data. Unit analisis yang berhubungan dengan peneliti teliti adalah pada bagian akuntansi di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang beralamat di Jalan Surya Kencana No. 2 Bandung 40132.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Juliansyah Noor dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diserasi dan Karya Ilmiah mendefinisikan “Populasi digunakan untuk mewujudkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*ubiversum*) dari objek penelitian [7]”. Menurut Muharto dan Arisandy dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian menjelaskan “Populasi merupakan keseluruhan objek pengamatan yang akan diteliti atau jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti [8]”.

Menurut Juliansyah Noor dalam bukunya yg berjudul Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diserasi dan Karya Ilmiah mendefinisikan “Sampel adalah sejumlah anggota yang dipulih dari populasi [7]”. Sampel atau contoh menurut Muharto dan Arisandy adalah “Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat responsif, sehingga terhadap sampel dapat digeneralisasikan menggambarkan karakteristik populasi [8]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok/objek yang sedang diamati, sedangkan sampel adalah bagian dari kelompok/objek populasi yang diamati. Populasi yang peneliti gunakan adalah lima lembar sampel surat tagih kontak keluarga dan kontrak instansi tahun periode 2019-2020 dan sample yang digunakan adalah satu lembar sampel surat tagih kontak keluarga periode penagihan Oktober 2019 – September 2020 dan satu lembar sampel surat tagih kontrak instansi periode penagihan Oktober – Desember 2019.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Supriyati, “Objek Penelitian adalah *variable* yang diteliti oleh peneliti ditempat dimana penelitian dilakukan [9]”. Adapun menurut Zohrahayaty, dkk, mendefinisikan “Objek Penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda, atau lainnya yang dijadikan sasaran penelitian [10]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa objek analisis adalah *variable* yang dignakan dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada Bagian akuntansi yaitu pada Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan yang ada pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JKPM) Surya Sumirat yang terletak di Jalan Surya Sumirat No. 2 Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Supriyati, “Desain Penelitian adalah sebuah rancangan untuk memilih sumber dan jenis informasi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian [9]”. Adapun definisi lain desain penelitian menurut Made Indra dan Ika adalah “Desain Penelitian adalah perancangan pemilihan jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian [11]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah rancangan tersusun dalam melakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian yang dilakukan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut buku Metode Penelitian Teknik Informatika karya Ade Djohar Maturidi, “Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan analisis & jenis data [12]”. Adapun definisi penelitian menurut Sarmanu, “Jenis penelitian dibedakan menjadi jenis penelitian eksperimental dan non-eksperimental [13]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Adapun definisi metode deskriptif menurut Supriyati, “Metode Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang [9]”.

1.5.4.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pada buku Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangan di Ubud Bali karya Ida Bagus Kade Subhiksu menjelaskan bahwa:

“Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung dengan angka namun merupakan informasi ungkapan berupa kata, sedangkan data

kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang disusun serta diinterpretasikan. [14]”

Menurut Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik dalam buku Dasar Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa “Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan [15]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti mengambil simpulan bahwa data kuantitatif adalah data berupa angka sehingga dapat diperhitungkan, sedangkan data kualitatif adalah data hanya berupa kata atau kalimat. Jenis data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena menyangkut tentang piutang usaha, dimana terdapat angka di dalam bahasannya.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Sosial mendefinisikan bahwa:

- A. Desain Penelitian Yang Ada Kontrol
Desain penelitian yang ada kontrol adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
- B. Desain Untuk Studi Deskriptif dan Analitis
Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Sedangkan desain studi analisa lebih banyak dibatasi oleh keperluan-keperluan pengukuran dan mendekati suatu desain yang menggunakan model seperti pada desain percobaan.
- C. Desain Untuk Studi Lapangan
Desain penelitian lapangan, dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut menggunakan lapangan atau tidak.
- D. Desain Untuk Studi dengan Dimensi Waktu
Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, dalam hubungannya dengan waktu serta pengulangan penelitian, dimana penyelidikan dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
- E. Desain Untuk Studi Evaluator – Non Evaluator
Desain dengan tujuan evaluatif atau bukan, dalam suatu horizon penelitian, maka dapat dipikirkan suatu penelitian yang melulu dengan tujuan mengumpulkan pengetahuan atau penelitian dasar, dan pada ujung horizon lain adanya penelitian tindakan yang bertujuan terapan yang hasilnya dengan segera diperlukan untuk merumuskan kebijakan.
- F. Desain Menggunakan Data Primer dan Sekunder

Desain penelitian dengan data prime/sekunder, sebagian besar dari tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid. [16]”

Berdasarkan definisi tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah desain penelitian deskriptif dan analisis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari prosedur pendapapatan piutang perusahaan pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Supriyati, “Metode Penelitian adalah tata cara bagaimana penelitian dilaksanakan [9]”. Adapun metode penelitian menurut Kris H. Timotius, “Metode Penelitian merupakan kumpulan prosedur, skema dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam pelaksanaan penelitian [17]”.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode deskriptif dan metode survei. Adapun definisi metode deskriptif adalah “Metode Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang [9]”. Adapun pengertian metode survei menurut Nikolaus Duli adalah “suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati [18]”.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara:

A. Wawancara (*Interview*)

Menurut buku Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan karya A. Muri Yusuf, “Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung [19]”. Simpulan dari peneliti, wawancara merupakan percakapan antar satu orang atau lebih pewawancara dengan satu orang atau lebih narasumber guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

B. Observasi

Menurut buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Albi Anggito dan Johan Setiawan, menjelaskan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner [20]”. Peneliti mengartikan bahwa observasi merupakan kegiatan atau aktivitas pengamatan pada suatu proses atau objek secara cermat dan langsung pada lokasi penelitian, serta mencatat secara berurutan (sistematis) mengenai gejala-gejala yang diteliti guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

C. Dokumen

Menurut buku Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan karya A. Muri Yusuf, “Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu [19]”. Simpulan dari peneliti, dokumen adalah suatu tulisan (biasanya ditulis diatas kertas) yang memuat informasi penting. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi social yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kuantitatif.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

Menurut buku Rekayasa Perangkat Lunak karya Feri Hari Utami dan Asnawati mendefinisikan, “Perangkat Lunak (*software*) adalah program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data [21]”.

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sri Mulyani dalam bukunya yang berjudul Metode Analisis dan Perancangan Sistem, mendefinisikan bahwa:

”Metode Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle/SLDC*) adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang system analyst untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan requirements, validation, training dan pemilik sistem. [22]”

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah tahap atau langkah tersusun yang dilakukan dalam pengembangan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan Model Pengembangan Sistem yaitu *Iterasi*. Definisi metode *iterasi* menurut I Gusti Ngurah Suryana, “Tahapan tirasi dan spiral dikerjakan dengan menerapkan teknik iterasi (iteration) suatu tahapan proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan [23]”.



Gambar 1. 1 Tahap Pengembangan Sistem dengan Model Iterasi [23]

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan Universitas agar dapat meningkatkan kualitas lulusannya dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Asuransi, serta dapat meningkatkan suatu relasi antar dunia pendidikan formal dengan non formal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha dengan menggunakan PHP MySQL.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Pemeliharaan (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan menggunakan PHP MySQL.

B. Kegunaan Operasional

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini yaitu menjadi bahan masukan dan pertimbangan mengenai efektifitas Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan menggunakan PHP MySQL.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang asuransi kesehatan. JPKM Surya Sumirat terletak di Jl. Surya Kencana No. 2 Bandung pada bagian akuntansi. Dalam melakukan penelitian ini, penulis meneliti tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan Menggunakan PHP MySQL.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat pada bulan Oktober 2019 sampai dengan September 2020, adapun *time schedule* selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Pertama

No	Kegiatan	Tahun															
		2019						2020									
		Sept	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Mar									
1	Pencarian Perusahaan	■	■	■	■												
2	Pengajuan Surat Izin				■	■											
3	Pengambilan data dan wawancara					■	■	■									
4	Bimbingan Bab I, II, III						■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5	Bimbingan Program									■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Bab IV, V									■	■	■	■	■	■	■	■

Tabel 1. 2 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Kedua

No	Kegiatan	Tahun															
		2020															
		Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept									
6	Bimbingan Bab IV, V	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyempurnaan TA		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Seminar TA									■							
9	Revisi Seminar TA									■	■	■	■	■	■		
10	Sidang TA															■	
11	Revisi Sidang TA															■	■
12	Pengumpulan Draf TA																■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan Menggunakan PHP MySQL terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

- A. Bagian Awal, terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar simbol serta daftar lampiran.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, model pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha di Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surya Sumirat.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surya Sumirat, sistem yang berjalan dan kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA BADAN PENYELENGGARA (BAPEL) JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN MASYARAKAT (JPKM) SURYA SUMIRAT DENGAN MENGGUNAKAN PHP MYSQL.

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi asuransi pada Badan Pemeliharaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surya Sumirat yang diusulan, perancangan model yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi asuransi di Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Surya Sumirat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari peneliti.

- C. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.